

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif karena penelitian ini dilaksanakan secara alamiah, apa adanya, dalam situasi normal yang tidak dimanipulasi dan menekankan pada inkuiri naturalistik yaitu dengan mengambil kealamiahannya sumber data. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dll.⁵⁴ Metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.⁵⁵ Dan adapun jenis penelitian yang dipakai peneliti, peneliti menggunakan analisis yang bersifat deskriptif kualitatif. Dikatakan deskriptif karena penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di Madrasah Aliyah Aqidah Usymuni, Terate, Pandian, Sumenep.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti bertindak sebagai instrument sekaligus pengumpul data. Kehadiran peneliti mutlak diperlukan, karena disamping peneliti kehadiran peneliti juga sebagai pengumpul data.

⁵⁴ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2005), 6

⁵⁵ *Ibid.*, 7

Sebagaimana salah satu ciri peneliti kualitatif dalam pengumpulan data dilakukan sendiri oleh peneliti.⁵⁶

Kehadiran peneliti dilapangan merupakan salah satu faktor penting yang dapat dilakukan dalam penelitian yang melakukan pendekatan kualitatif, dimana kehadiran peneliti disini bertujuan untuk memperoleh informasi dan data secara langsung yang dibutuhkan sesuai dengan tujuan penelitian, kemudian peneliti melakukan penelitian sampai satu bulan dengan demikian didalam penelitian ini peneliti sebagai pihak pengumpul data. Yaitu dilakukan sebagai proses pengumpulan data tersebut, sehingga kehadiran peneliti diketahui oleh informan. Sebagai instrumen peneliti sebagai alat, melibatkan langsung dan keseluruhan proses penelitian, sehingga diharapkan data yang diperoleh lebih valid.

Hal tersebut sebagai cara dan kegiatan yang telah diprogramkan oleh peneliti untuk mempererat tali silaturahmi antara peneliti dan responden. Hal ini dilakukan untuk memelihara hubungan serta untuk memperlancar kegiatan penelitian. Sehingga dapat mempermudah untuk menyatakan hal-hal penting yang terkait dengan penelitian ini.

C. Lokasi Penelitian

MA AQIDAH USYMUNI terletak di Desa Pandian Terate Pandian Sumenep tepatnya di Jl. Kh. Zainal Arifin No. 1-9 Terate Pandian Sumenep. MA AQIDAH USYMUNI Adalah salah satu sekolah yang berada dibawah naungan pondok

⁵⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002),11

pesantren. Peserta didik yang mengenyam pendidikan ditempat ini berasal dari berbagai daerah diseluruh pelosok kabupaten sumenep baik dari kepulauan ataupun dari daratan, Pada umumnya kebanyakan siswa yang berasal dari daerah yang cukup jauh memilih untuk bermukim atau mondok di pesantren ini dan sisanya adalah para peserta didik yang tidak tetap dan bertempat tinggal tidak jauh dari pesantren. Lokasi penelitian adalah Madrasah Aliyah Aqidah Usymuni berada di desa Pandian yang letaknya sendiri tepat di sebelah barat jantung kota Sumenep, sekitar 3 kilometer dari Masjid Jamik Kota Sumenep, dan berada di sebelah selatan desa Bangselok dan di sebelah utara desa Kolor dan berbatasan sebelah timur dengan desa Kebonagung, tepatnya di Jl. KH. Zainal Arifin. No. 09. RT.001, RW.006 Desa Pandian. Jarak tempuh yang dibutuhkan untuk mencapai ke lokasi penelitian sekitar 20 kilometer dari perbatasan Kota Sumenep.

D. Sumber Data

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lainlain. Berkaitan dengan hal itu pada pada bagian ini jenis datanya dibagi dalam kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis, dan foto. Yang dimaksud sumber data dalam penelitian ini adalah subyek dari mana data diperoleh.⁵⁷ Dalam penelitian ini sumber datanya disebut responden yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan pertanyaan peneliti baik pertanyaan tertulis maupun lisan. Jadi, sumber data ini dapat menunjukkan asal informasi. Data tersebut harus diperoleh dari sumber data

⁵⁷ S. Nasution, *Metode Research*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 154

yang tepat, jika sumber data yang tidak tepat, maka mengakibatkan data yang terkumpul tidak relevan dengan masalah yang diteliti. Sumber Data yang ingin peneliti peroleh berasal dari beberapa sumber diantaranya:

1. Kepala Madrasah Aliyah Aqidah Usymuni, Sumber data dari kepala madrasah melalui wawancara yang dilakukan oleh peneliti untuk mendukung data yang ada di lingkungan madrasah terkait mengenai keberadaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di madrasah tersebut.
2. Wakil Kepala Madrasah Bagian Kurikulum, Sumber data yang diperoleh dari Waka Kurikulum melalui wawancara ini berupa informasi tentang kurikulum yang digunakan pada kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di Madrasah Aliyah Aqidah Usymuni.
3. Guru Pembimbing Ekstrakurikuler keagamaan di Madrasah Aliyah Aqidah Usymuni Terate, Pandian, Sumenep. Data yang diperoleh dari guru pembimbing ekstrakurikuler keagamaan berupa data lapangan yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di Madrasah Aliyah Aqidah Usymuni.
4. Para dewan guru Madrasah Aliyah Aqidah Usymuni Terate, Pandian, Sumenep. Data yang diperoleh dari para guru merupakan data yang berhubungan dengan keberlangsungan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yang berada di Madrasah Aliyah Aqidah Usymuni Terate, Pandian, Sumenep.
5. Siswa-siswi Madrasah Aliyah Aqidah Usymuni, data yang diperoleh dari siswa-siswi tersebut merupakan data mengenai berjalannya kegiatan

ekstrakurikuler keagamaan yang berada di Madrasah Aliyah Aqidah Usumuni, Terate, Pandian, Sumenep.

Selain dari data-data tersebut data penelitian bersumber dari dokumentasi yang terdapat di Madrasah tersebut yang menunjang terhadap data yang berbentuk kata-kata tertulis maupun tindakan.

Tabel 3.1 Indikator Penelitian

NO.	Fokus Penelitian	Indikator
1.	Pelaksanaan Ekstrakurikuler Keagamaan Tahfidzul Qur'an	1. Metode yang digunakan 2. Materi Tahfidzul Qur'an 3. Nilai Kearifan Lokal 4. Manfaat yang diperoleh 5. Output yang dihasilkan
2.	Pelaksanaan Ekstrakurikuler Keagamaan Pengajian Kitab Kuning	1. Metode yang digunakan 2. Materi Pengajian Kitab Kuning 3. Nilai Kearifan Lokal 4. Manfaat yang diperoleh 5. Output yang dihasilkan
3.	Pelaksanaan Ekstrakurikuler Keagamaan Shalat Dhuha Berjamaah	1. Tata Cara Pelaksanaan 2. Nilai Kearifan Lokal 3. Manfaat yang diperoleh 4. Output yang dihasilkan

E. Prosedur Pengumpulan data

Adapun prosedur pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi ini merupakan cara pengumpulan data dengan cara mengadakan pengamatan langsung dengan mendatangi obyek penelitian. Metode observasi adalah metode yang digunakan untuk mengetahui secara empirik tentang

fenomena yang diamati. Metode observasi adalah suatu metode yang digunakan untuk menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilakukan dengan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang menjadi sasaran. Dari hasil ini kita dapat memperoleh gambaran yang lebih jelas tentang masalahnya dan mungkin petunjuk-petunjuk untuk memecahkan masalah tersebut.⁵⁸ Dalam hal ini peneliti menggunakan metode observasi untuk memperoleh informasi diantaranya sebagai berikut:

- a. Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Tahfidzul Qur'an yang ada di Madrasah Aliyah Aqidah Usymuni
- b. Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Pengajian Kitab Kuning yang ada di Madrasah Aliyah Aqidah Usymuni
- c. Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Shalat Dhuha Berjamaah yang ada di Madrasah Aliyah Aqidah Usymuni

2. Wawancara (*interview*)

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu atau dengan kata lain wawancara merupakan alat untuk mengumpulkan sejumlah pertanyaan secara lisan dan di jawab secara lisan pula.

Ditinjau dari pelaksanaannya, Interview ada tiga yaitu: wawancara dengan cara melakukan pembicaraan informal, wawancara umum yang terarah dan wawancara terbuka standar. Dalam melaksanakan interview, pewawancara membawa pedoman yang hanya merupakan garis besar tentang hal-hal yang akan

⁵⁸ S. Nasution, *Metode Research*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 154

ditanyakan. Artinya bentuk wawancara ini santai tapi serius dengan bersungguh-sungguh tidak main-main akan tetapi tidak kaku, serta yang diperlukan oleh pewawancara agar proses wawancaranya berjalan ialah kemauan mendengar dengan sabar, dapat melakukan interaksi dengan orang lain secara baik.

Suasana ini penting dijaga, agar responden mau menjawab apa saja yang dikehendaki oleh pewawancara secara jujur. Karena bentuk wawancara seperti ini menurut peneliti lebih memungkinkan serta lebih mudah untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dari informan. Maka dari itu peneliti melakukan wawancara yang terbuka dan searah, artinya pertanyaan yang peneliti tanyakan kepada informan jelas dan dimengerti. Dalam hal ini peneliti menggunakan metode wawancara untuk memperoleh informasi diantaranya sebagai berikut:

- a. Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Tahfidzul Qur'an yang ada di Madrasah Aliyah Aqidah Usymuni
- b. Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Pengajian Kitab Kuning yang ada di Madrasah Aliyah Aqidah Usymuni
- c. Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Shalat Dhuha Berjamaah yang ada di Madrasah Aliyah Aqidah Usymuni.

3. Dokumentasi

Tehnik pengumpulan data dengan dokumentasi adalah data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen dan peneliti mampu mengenal budaya serta nilai-nilai yang dianut oleh obyek yang diteliti.⁵⁹ Di dalam melaksanakan metode

⁵⁹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT. Remaja rosda karya, 2005), 217

dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, surat kabar, majalah, dokumen, catatan harian dan lain-lain. Kegunaan dokumen ini untuk melengkapi serta mendukung tehnik pengumpulan data yang bentuk wawancara dan observasi, apabila memungkinkan dan di butuhkan. Dalam hal ini peneliti menggunakan metode dokumentasi untuk memperoleh informasi diantaranya sebagai berikut:

- a. Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Tahfidzul Qur'an yang ada di Madrasah Aliyah Aqidah Usymuni
- b. Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Pengajian Kitab Kuning yang ada di Madrasah Aliyah Aqidah Usymuni
- c. Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Shalat Dhuha Berjamaah yang ada di Madrasah Aliyah Aqidah Usymuni

F. Analisis Data

Analisis data di sini merupakan upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola dan mensistematisnya, mencari dan menentukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁶⁰

Tekhnik analisis ini bertujuan untuk menetapkan data secara sistematis, catatan hasil observasi, wawancara dan lain-lainnya berfungsi untuk meningkatkan pemahaman tentang kasus yang diteliti yang menyajikannya,

⁶⁰ *Ibid.*, 248

sebagai temuan bagi orang lain, sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna.⁶¹

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk mengetahui keabsahan yang diperoleh, maka peneliti melakukan pengecekan keabsahan data, dengan menggunakan tehnik pemeriksaan secara teliti dan berhati-hati supaya penelitian yang dilakukan tidak sia-sia. Dalam pengecekan keabsahan temuan dari data yang diperoleh maka peneliti perlu menggunakan tehnik-tehnik yang diperlukan, tehnik yang dimaksud sebagai berikut:

1. Perpanjangan kehadiran peneliti

Perpanjangan kehadiran peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data, artinya semakin lama peneliti berbaur dengan daerah yang diteliti maka semakin lengkap data yang akan di peroleh.

2. Ketekunan pengamatan

Dalam setiap penelitian memerlukan pengamatan yang optimal agar memperoleh data yang akurat dan pengamatan yang sangat teliti, terperinci, serta berkesinambungan terhadap hal-hal yang ada di lapangan.

3. Kecukupan referensi

Kecukupan referensi merupakan bahan tambahan informasi baik sebagai penguat maupun sebagai pembanding terhadap hasil penelitian yang telah terkumpul atau yang telah diperoleh.

⁶¹ Noeng Muhadjir, *Metedologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rake Sarasen, 1996), 104

H. Tahapan Penelitian

Adapun tahapan penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini dikategorikan menjadi tiga tahapan, yaitu:

1. Tahap pra lapangan

Yaitu menyusun rancangan penelitian, memilih lokasi penelitian, mengurus perizinan, menjajaki dan menilai keadaan lapangan, memilih dan memanfaatkan informan, menyiapkan perlengkapan penelitian dan menganisipasi persoalan ketika penelitian.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Terdiri dari memahami latar belakang penelitian dan berintegrasi, investigasi serta proses pengumpulan data.

3. Tahap analisis data

Meliputi pengorganisasian dan kategori klasifikasi dan mendeskripsikan data secara sistematis.